

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan metode tertentu. Metode ini disebut dengan metode penelitian yang menjadi cara kerja untuk dapat memahami objek penelitian yang akan digunakan peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Umar (2008:4) bahwa “desain penelitian adalah suatu cetak biru (*blue print*) bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis”.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif yang bersifat menggambarkan serta menjelaskan. Sugiyono (2014:59) mengungkapkan bahwa “metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Sedangkan metode verifikatif menurut Arikunto (2010:8) yaitu “pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan”.

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan gambaran dari variabel *good corporate governance* (GCG) dan variabel kinerja perbankan, sedangkan metode penelitian verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel GCG terhadap kinerja perbankan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di kota Bandung.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (POPS, 2014:21) yaitu “menjelaskan dimensi (jika ada) dan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian”. Sedangkan definisi variabel penelitian menurut Sugiyono (2014:38) adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014:39), variabel independen adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah GCG.

GCG atau tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu sistem dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan demi tercapainya tujuan perusahaan.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014:39), variabel dependen adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja perbankan. Kinerja perbankan adalah pencapaian suatu tujuan dari operasional perbankan yang diukur dengan standar.

Pada penelitian ini operasionalisasi variabel ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (X)	1. Prinsip <i>transparency</i> terdiri dari: a. Pengungkapan informasi tepat waktu setiap periode buku kepada Bank Indonesia. b. Pengungkapan informasi dapat diperbandingkan. c. Mengungkapkan informasi keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> bank.	Rasio

Variabel	Indikator	Skala
	<p>d. Mengungkapkan informasi non-keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> bank yang berupa visi bank.</p> <p>e. Mengungkapkan informasi non-keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> bank yang berupa misi bank.</p> <p>f. Mengungkapkan informasi non-keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> bank yang berupa sasaran bank.</p> <p>g. Mengungkapkan informasi non-keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> bank yang berupa strategi bank.</p> <p>h. Mengungkapkan informasi non-keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> bank yang berupa susunan pengurus.</p> <p>i. Mengungkapkan informasi mengenai kepemilikan saham manajerial.</p> <p>j. Mengungkapkan informasi mengenai kepemilikan saham institusional.</p> <p>k. Mengungkapkan informasi mengenai kejadian penting yang terjadi di bank.</p> <p>l. Mengungkapkan informasi mengenai kerjasama dengan bank lain.</p> <p>m. Menyampaikan informasi mengenai produk bank.</p> <p>n. Menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah.</p> <p>o. Kebijakan bank dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan dan berhak memperoleh informasi tersebut.</p>	

Variabel	Indikator	Skala
	<p>2. Prinsip <i>accountability</i> terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah anggota komite audit paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota direksi. b. Jumlah anggota dewan komisaris paling kurang 3 (tiga) orang dan tidak melampaui jumlah anggota direksi. c. Jumlah anggota direksi paling kurang 3 (tiga) orang. d. Adanya kejelasan fungsi dari masing-masing organ bank. e. Adanya <i>reward and punishment system</i> terhadap kinerja organ bank. <p>3. Prinsip <i>responsibility</i> terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing organ bank. b. Kepatuhan kepada peraturan yang berlaku. c. Melaksanakan tanggung jawab sosial (<i>Corporate Social Responsibility/CSR</i>). d. Memberikan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). e. Untuk bagian perkreditan UMKM, telah memiliki kelengkapan izin usaha maupun legalitas perusahaan (berbadan hukum). f. Memelihara data dan informasi nasabah. <p>4. Prinsip <i>independency</i> terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal 1 (satu) kali dalam satu periode. b. Komisaris independen tidak ada yang 	

Variabel	Indikator	Skala
	<p>memiliki hubungan dengan bank.</p> <p>c. Menggunakan tenaga ahli di setiap bagian bank.</p> <p>d. Melakukan pembiayaan mikro melalui program keterkaitan (<i>link program</i>) dengan BPR atau KSP (Koperasi Simpan Pinjam).</p> <p>5. Prinsip <i>fairness</i> terdiri dari:</p> <p>a. Adanya dewan komisaris independen.</p> <p>b. Bank memberikan kesempatan kepada seluruh <i>stakeholders</i> untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan bank.</p> <p>c. Bank memberikan kesempatan kepada seluruh <i>stakeholders</i> untuk mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip <i>transparency</i>.</p> <p>d. Memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada bank.</p> <p>e. Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan.</p>	
<p>Kinerja Perbankan (Y)</p>	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Rasio
	<i>Bad Debt Ratio</i> (BDR)	
	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	
	<i>Return On Assets</i> (ROA)	
	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	
	<i>Interest Expense Ratio</i> (IER)	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Unit analisis dari penelitian ini adalah BPR dan unit observasinya adalah dokumen laporan tahunan bank. Efferin, *et al* (2012:73) mengungkapkan bahwa “populasi merupakan batas dari suatu objek penelitian dan sekaligus merupakan batas bagi proses induksi (generalisasi) dari hasil penelitian yang bersangkutan”. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah BPR konvensional di kota Bandung yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2010 hingga 2014 yang berjumlah 27 bank yang terlihat dalam tabel.

Tabel 3.2
Daftar Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Kota Bandung
pada Tahun 2010 – 2014

No	Nama BPR
1	KOP BPR Tanjung Raya
2	KOP BPR Artos Parahyangan
3	KOP BPR Bara Ujung Berung
4	PD BPR Kota Bandung
5	PT BPR Artha Karya Usaha
6	PT BPR Artha Mitra Kencana
7	PT BPR Metro Asia Mandiri
8	PT BPR Utama Kita Mandiri
9	PT BPR Artha Niaga Finatama
10	PT BPR Bina Maju Usaha
11	PT BPR Citradana Rahayu
12	PT BPR Daya Lumbung Asia
13	PT BPR Emasnusantara Sentosa
14	PT BPR Karyajatnika Sadaya
15	PT BPR Kertamulia

No	Nama BPR
16	PT BPR KOP Jawa Barat
17	PT BPR Lexi Pratama Mandiri
18	PT BPR Mangun Pundiyasa
19	PT BPR Nata Citraperdana
20	PT BPR Permata Dhanawira
21	PT BPR Pundi Kencana Makmur
22	PT BPR Ratna Artha Pusaka
23	PT BPR Sentral Investasi
24	PT BPR Trisurya Marga Artha
25	PT BPR Mitra Anditta
26	PT BPR Karya Guna Mandiri
27	PT BPR Mutiara Artha Pratama

Sumber: bi.go.id

2. Sampel

Menurut Efferin, *et al* (2012:74) “sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian”. Untuk melakukan pengambilan sampel diperlukan sebuah teknik yang disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2014:84) “*non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2014:85) mengatakan bahwa “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. *Purposive sampling* bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. BPR telah terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2010-2014.
2. BPR masih beroperasi hingga tahun 2014.
3. BPR mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2010-2014.
4. BPR mempunyai *homepage*.

Berdasarkan kriteria sampel diatas maka dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 14 BPR dalam kurun waktu 5 tahun, sehingga terdapat 70 data observasi sebagai sampel penelitian. Adapun tabel daftar nama BPR yang menjadi sampel penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.3
Daftar Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Kota Bandung pada Tahun 2010-2014 sebagai Sampel Penelitian

No	Nama BPR
1	KOP BPR Tanjung Raya
2	PD BPR Kota Bandung
3	PT BPR Artha Mitra Kencana
4	PT BPR Metro Asia Mandiri
5	PT BPR Bina Maju Usaha
6	PT BPR Citradana Rahayu
7	PT BPR Daya Lumbung Asia
8	PT BPR Emasnusantara Sentosa
9	PT BPR Karyajatnika Sadaya
10	PT BPR Kertamulia
11	PT BPR Lexi Pratama Mandiri
12	PT BPR Permata Dhanawira
13	PT BPR Sentral Investasi
14	PT BPR Karya Guna Mandiri

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh seseorang atau instansi di luar dari peneliti sendiri. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:247), “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, laporan, agenda dan sebagainya”.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan perbankan (*annual report*).

Tabel 3.4
Teknik Pengumpulan Data Penerapan *Good Corporate Governance*

Indikator	Keterangan	Melaksanakan	Tidak Melaksanakan
Prinsip <i>transparency</i>	1. Pengungkapan informasi tepat waktu setiap periode buku kepada Bank Indonesia	1	0
	2. Pengungkapan informasi dapat diperbandingkan	1	0
	3. Mengungkapkan informasi keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> bank	1	0
	4. Mengungkapkan informasi non-keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> bank yang berupa visi bank	1	0
	5. Mengungkapkan informasi non-keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> bank yang berupa misi bank	1	0

Indikator	Keterangan	Melaksanakan	Tidak Melaksanakan
	6. Mengungkapkan informasi non-keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> bank yang berupa sasaran bank	1	0
	7. Mengungkapkan informasi non-keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> bank yang berupa strategi bank	1	0
	8. Mengungkapkan informasi non-keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> bank yang berupa susunan pengurus	1	0
	9. Mengungkapkan informasi mengenai kepemilikan saham manajerial	1	0
	10. Mengungkapkan informasi mengenai kepemilikan saham institusional	1	0
	11. Mengungkapkan informasi mengenai kejadian penting yang terjadi di bank	1	0
	12. Mengungkapkan informasi mengenai kerjasama dengan bank lain	1	0
	13. Menyampaikan informasi mengenai produk bank	1	0
	14. Menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah	1	0
	15. Kebijakan bank dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan dan berhak memperoleh informasi tersebut	1	0
Prinsip <i>accountability</i>	1. Jumlah anggota komite audit paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan	1	0

Indikator	Keterangan	Melaksanakan	Tidak Melaksanakan
	jumlah anggota direksi		
	2. Jumlah anggota dewan komisaris paling kurang 3 (tiga) orang dan tidak melampaui jumlah anggota direksi	1	0
	3. Jumlah anggota direksi paling kurang 3 (tiga) orang	1	0
	4. Adanya kejelasan fungsi dari masing-masing organ bank	1	0
	5. Adanya <i>reward and punishment system</i> terhadap kinerja organ bank	1	0
Prinsip <i>responsibility</i>	1. Berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing organ bank	1	0
	2. Kepatuhan kepada peraturan yang berlaku	1	0
	3. Melaksanakan tanggung jawab sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	1	0
	4. Memberikan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	1	0
	5. Untuk bagian perkreditan UMKM, telah memiliki kelengkapan izin usaha maupun legalitas perusahaan	1	0
	6. Memelihara data dan informasi nasabah	1	0
Prinsip <i>independency</i>	1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal 1 (satu) kali dalam satu periode	1	0
	2. Komisaris independen tidak ada yang memiliki hubungan dengan bank	1	0
	3. Menggunakan tenaga ahli	1	0

Indikator	Keterangan	Melaksanakan	Tidak Melaksanakan
	di setiap bagian bank		
	4. Melakukan pembiayaan mikro melalui program keterkaitan (<i>link program</i>) dengan BPR atau KSP (Koperasi Simpan Pinjam)	1	0
Prinsip <i>fairness</i>	1. Adanya dewan komisaris independen	1	0
	2. Bank memberikan kesempatan kepada seluruh <i>stakeholders</i> untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan bank	1	0
	3. Bank memberikan kesempatan kepada seluruh <i>stakeholders</i> untuk mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip <i>transparency</i>	1	0
	4. Memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada bank	1	0
	5. Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan	1	0

Sumber : Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006

Pedoman Umum *Corporate Governance* Indonesia Perbankan (KNKG,2004)

Untuk menentukan nilai GCG dilakukan dengan cara memberikan poin 1 (satu) apabila bank menerapkan suatu item indikator GCG dan memberikan poin 0 (kosong) bagi bank yang tidak menerapkan. Kemudian poin dijumlahkan dengan formula:

$$Indeks = \frac{n}{k}$$

(Subiyantoro,1996)

Keterangan:

Indeks : Nilai *Good Corporate Governance* bank *i* periode *t*

n : Jumlah item yang dipenuhi

k : Jumlah keseluruhan item yang harus dipenuhi = 35 item

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh kinerja perbankan adalah menggunakan metode CAMELS sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004. Langkah-langkah untuk menghitung kinerja perbankan dengan menggunakan metode CAMELS, dimulai dengan menghitung besarnya masing-masing rasio pada komponen *capital* (untuk rasio kecukupan modal), *asset* (untuk rasio kualitas aset), *management* (untuk menilai kualitas manajemen), *earning* (untuk rasio rentabilitas bank), *liquidity* (untuk rasio likuiditas bank), dan *sensitivity to market risk*. Setelah diketahui besarnya masing-masing rasio pada setiap komponen, kemudian dikalikan dengan bobot pada masing-masing komponen CAMELS, yang akan diakhiri dengan penjumlahan dari keseluruhan komponen.

Tabel 3.5
Penilaian Kinerja Bank (Metode CAMELS)

No	Komponen CAMELS	Bobot
1.	<i>Capital</i> (Rasio CAR)	25%
2.	<i>Asset Quality</i> (Rasio BDR)	25%
3.	<i>Management</i> (Rasio NPM)	20%
4.	<i>Earning</i> (Rasio ROA)	10%
5.	<i>Liquidity</i> (Rasio LDR)	10%
6.	<i>Sensitivity to Market Risk</i> (Rasio IER)	10%
Total		100%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP 31 Mei 2004

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa pengumpulan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan keuangan. Menurut Sanusi (2013:115) “Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya”. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengubah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar mudah dibaca dan diinterpretasikan.

a. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2014:147) adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan *Eviews* sebagai alat analisis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data mengenai gambaran GCG dan kinerja perbankan adalah sebagai berikut:

1) Nilai maksimum dan Nilai minimum

Nilai maksimum merupakan nilai terbesar dari data keseluruhan, sedangkan nilai minimum adalah nilai terkecil dari data keseluruhan.

2) Rata-rata Hitung (*Mean*)

Menurut Sudjana (2000:112) rata-rata hitung adalah bilangan yang didapat dari hasil pembagian jumlah nilai data oleh banyak data dalam kumpulan itu. Dapat pula dikatakan bahwa rata-rata adalah titik penyeimbang (*balancing point*) dari sekumpulan data. Mean dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

(Sudjana, 2000:113)

Keterangan:

\bar{x}	= rata-rata (<i>mean</i>)
$\sum Xi$	= jumlah nilai ke- <i>i</i> sampai ke- <i>n</i>
<i>n</i>	= banyaknya data

b. Analisis Data Statistik

Analisis data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian sehingga memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan menarik kesimpulan untuk hipotesis yang telah diajukan. Analisis data statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal. Distribusi normal terlihat dengan penyebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Jarque-Bera* (JB). Statistik JB mengikuti distribusi *chi squares*. Uji JB dilihat dengan membandingkan nilai JB dengan nilai *chi squares* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Adapun rumusan hipotesis adalah sebagai berikut.

H_0 : Data tidak berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi normal

Rumus pengujian normalitas dengan menggunakan uji statistik JB adalah sebagai berikut.

$$JB = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right]$$

(Rohmana, 2010:53)

Keterangan :

JB = Nilai Jarque-Bera

n = jumlah sample

S = koefisien *skewness*

K = koefisien kurtosis

Nilai statistik JB didasarkan pada distribusi *chi square* dengan derajat kebebasan dua. Jika hasil uji JB > nilai *chi square* pada $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol diterima yang berarti data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika hasil uji JB \leq nilai *chi square* pada $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol ditolak yang artinya data berdistribusi normal.

Untuk mencari S dan K, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^3}{\left[\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \right]^{3/2}}$$

$$K = \frac{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^4}{\left[\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \right]^2}$$

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2011:237), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (GCG) dan variabel Y (Kinerja Perbankan). Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linear sederhana. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data panel yaitu gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) sehingga analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk data panel. Perumusan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

(Rohmana, 2010:48)

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

- X = variabel independen
 β_1 = nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y
 β_0 = nilai variabel jika X bernilai nol
 e = variabel error

Jika dalam penelitian ini rumus regresi linier menjadi:

$$KP_{it} = \beta_0 + \beta_1 GCG_{it-1} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

- KP_{it} = Kinerja Perbankan (variabel dependen)
 GCG = *Good Corporate Governance* (variabel independen)
 β_1 = nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y
 β_0 = nilai variabel jika X bernilai nol
 i = menunjukkan objek (BPR)
 t = menunjukkan waktu (tahun)
 e = residual

Selain itu, untuk mencari β_0 dan β_1 dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\beta_0 = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\beta_1 = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2005:315)

Keterangan:

- n = jumlah sampel yang diteliti
X = variabel bebas
Y = variabel terikat

Windi Puspawardani, 2017

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Analisis regresi data panel dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti yang dikemukakan oleh Yamin *et al* (2011:200) sebagai berikut.

1) Metode *Common Effect*

Metode *common effect* merupakan model sederhana yaitu menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section* yang selanjutnya dilakukan estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Square*). Rumus regresi jika menggunakan metode *common effect* adalah.

$$KP_{it} = \beta_0 + \beta_1 GCG_{it} + e_{it}$$

(Rohmana, 2010:233)

Dengan keterangan bahwa i menunjukkan objek dan t menunjukkan waktu. Diasumsikan pula bahwa *intersep* dan *slope* (koefisien regresi) tetap untuk setiap perusahaan dan waktu.

2) Metode *Fixed Effect*

Pada prosedur data panel salah satu kesulitan yang dihadapi adalah asumsi *intersep* dan *slope* yang konsisten sulit terpenuhi. Untuk mengatasinya adalah dengan memasukkan variabel boneka (*dummy variable*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik *cross section* maupun *time series*. Pendekatan dengan memasukkan variabel boneka dikenal dengan model *fixed effect* atau *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Rumus yang digunakan adalah.

$$KP_{it} = \beta_0 + \beta_1 GCG_{it} + \beta_2 d_{1i} + \beta_3 d_{2i} + \beta_4 d_{3i} + \dots + \beta_{15} d_{12i} + e_{it}$$

(Rohmana, 2010:234)

Variabel *dummy* $d_{1i} = 1$ untuk KOP BPR Tanjung Raya dan 0 untuk BPR lainnya,

Variabel *dummy* $d_{2i} = 1$ untuk PB BPR Kota Bandung dan 0 untuk BPR lainnya

Variabel *dummy* $d_{3i} = 1$ untuk PT BPR Artha Karya Usaha dan 0 untuk BPR lainnya, dan seterusnya.

3) Metode *Random Effect*

Metode ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu atau antar perusahaan. Model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan *intersep*, namun *intersep* tersebut bersifat *random* atau stokastik. Model dari *random effect* adalah:

$$KP_{it} = \beta_0 + \beta_1 GCG_{1it} + e_{it}$$

(Rohmana, 2010:237)

b. Pemilihan Metode Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang telah dijelaskan sebelumnya, maka akan dipilih satu metode yang paling tepat untuk analisis data panel. Langkah-langkah penentuan model pemilihan estimasi dalam regresi dengan data panel yaitu sebagai berikut.

1) Uji Chow

Pengujian dengan uji chow untuk menguji hipotesis apakah metode *common effect* atau metode *fixed effect* yang akan digunakan dalam regresi data panel. Maka hipotesis dan uji statistiknya sebagai berikut.

Ho = model mengikuti *Common Effect* (model *pool*)

Ha= model mengikuti *Fixed Effect*

$$F_{test} = \frac{(SSR_{CE} - SSR_{FE}) / (n - 1)}{(SSR_{CE}) / (nT - n - k)}$$

(Yamin *et al*, 2011:201)

Kriteria penilaiannya menggunakan *p-value* F-test maupun *Chi-square* jika *p-value* > 5% maka Ho diterima, dan jika *p-value* < 5% maka Ho ditolak (Rohmana, 2010:242).

2) Uji Hausman

Uji Hausman mengembangkan suatu uji untuk memilih apakah menggunakan model *fixed effect* atau *random effect* yang lebih baik. Statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik *Chi Squares* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen.

Maka hipotesis untuk uji Hausman sebagai berikut.

H_0 = model mengikuti *Random Effect*

H_a = model mengikuti *Fixed Effect*

$$W = \chi^2 [K] = [\hat{\beta}, \hat{\beta}_{GLS}] \Sigma^{-1} [\hat{\beta}, \hat{\beta}_{GLS}]$$

(Juanda dan Junaidi, 2012:184)

Kriteria penilaiannya yaitu apabila hasil pengujian menunjukkan $p\text{-value} > 5\%$ maka H_0 diterima, yang artinya penelitian menggunakan model *random effect*. Jika $p\text{-value} < 5\%$ maka H_0 ditolak. Jika hasil Uji Chow menunjukkan model *common effect* dan Uji Hausman menunjukkan *random effect* maka dilakukan uji yang ketiga yaitu Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM).

3) Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM)

Uji LM digunakan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari metode OLS atau metode *common effect*. Uji LM didasarkan pada nilai residual dari metode OLS, maka hipotesis untuk uji LM yaitu sebagai berikut.

H_0 = model mengikuti *Common Effect*

H_a = model mengikuti *Random Effect*

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{i=1}^n (T \bar{e}_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right]^2$$

(Rohmana, 2010:243)

Uji LM didasarkan pada distribusi *Chi Squares* dengan *degree of freedom* sebanyak jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari

nilai kritis statistik *chi-squares* maka H_0 ditolak dan model yang digunakan adalah *random effect*.

4) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Pengujian hipotesis menggunakan uji F bertujuan untuk mengetahui keberartian model regresi atau dimaksudkan untuk meyakinkan apakah persamaan regresi linier dalam penelitian ini berarti atau tidak sehingga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Hipotesis bahwa regresi tersebut dikatakan berarti atau tidak berarti adalah sebagai berikut:

H_0 = regresi tidak berarti

H_1 = regresi berarti

Rumus dalam menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{(reg)} / k}{JK_{(s)} / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan:

F_{reg} = F hitung

$JK_{(reg)}$ = jumlah kuadrat regresi

$JK_{(s)}$ = jumlah kuadrat sisa

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Langkah-langkah untuk menguji keberartian regresi adalah sebagai berikut.

a) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_n \sum x_n y$$

(Sudjana, 2005:355)

b) Mencari jumlah kuadrat sisa

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$$

(Sudjana, 2005:355)

Kriteria penerimaan dan penolakan adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $F_{hitung} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika probabilitas $F_{hitung} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5) Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, serta menunjukkan tingkat signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji statistik ini dilakukan untuk mengetahui GCG memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perbankan.

Adapun rumusan hipotesis yang digunakan adalah.

$H_0 : \beta_1 = 0$, GCG tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan

$H_1 : \beta_1 > 0$, GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan

Rumus untuk menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{se_i}$$

(Rohmana, 2010:74)

Keterangan:

t = nilai statistik t (t hitung)

β_i = nilai koefisien regresi variabel X

se_i = standar eror variabel X

Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut :

1. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
2. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

